

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dipilih pada penelitian ini yaitu Ramayana Agro Mandiri Malang yang berada di Jl. Mbah Djoyo Ds. Bumiaji, Kec. Bumiaji, Kota Batu. Penulis memilih penelitian tersebut karena ingin menganalisis strategi dan tantangan penerapan Just In Time pengendalian persediaan untuk dapat lebih meningkatkan produktivitas dengan mengurangi berbagai aktivitas yang tidak memberi nilai tambah bagi produknya sehingga dinilai mempunyai efektifitas yang baik. Dimana dampak dari adanya hal tersebut dapat menghambat keberlangsungan usaha. Seperti menyebabkan biaya penyimpanan meningkat dan mengakibatkan hilangnya kesempatan penjualan serta menurunkan tingkat terhadap kepuasan pelanggan.

#### **B. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena yang sedang diteliti secara sistematis, faktual, dan akurat. Studi kasus Ramayana Keripik digunakan untuk mendalami bagaimana tantangan dan strategi *Just In Time* diterapkan di UMKM tersebut dalam pengendalian persediaan. Pendekatan kualitatif akan menggambarkan secara rinci proses pemahaman mendalam mengenai tantangan, strategi, dan pengendalian

persediaan yang relevan dalam konteks manajemen persediaan pada usaha UMKM.

### C. Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Jenis Data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, yaitu pemilik dari UMKM Ramayana Keripik melalui wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan, data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada, seperti data penjualan, dokumen persediaan, artikel, jurnal, serta literatur terkait *Just In Time* pada UMKM.

#### 2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari internal perusahaan yaitu pemilik dari UMKM Ramayana Keripik. Dimana peneliti akan melakukan wawancara secara mendalam terkait dengan tantangan dan strategi penerapan *Just In Time* dalam pengendalian persediaan untuk dapat lebih meningkatkan produktivitas dengan mengurangi berbagai aktivitas yang tidak memberi nilai tambah bagi produknya sehingga dinilai mempunyai efektifitas yang baik

#### 3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, dapat digunakan beberapa teknik berikut:

##### a. Wawancara

Wawancara digunakan untuk menggali informasi langsung dari pelaku utama di dalam rantai pasok, seperti pemilik Ramayana Keripik

yaitu bapak Mashudi. Wawancara ini akan membantu memahami bagaimana tantangan dan strategi Just In Time dalam melakukan pengendalian persediaan untuk dapat lebih meningkatkan produktivitas dengan mengurangi berbagai aktivitas yang tidak memberi nilai tambah bagi produknya sehingga dinilai mempunyai efektifitas yang baik.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan seperti catatan persediaan dan dokumen terkait pengelolaan persediaan dari Ramayana Keripik. Dokumentasi ini dapat memberikan informasi tambahan mengenai efektivitas pengendalian persediaan dan pelaksanaan strategi *Just In Time* dalam efisiensi biaya.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi akan dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara komprehensif mengenai tantangan dan strategi dalam penerapan Just In Time pada UMKM. Menurut Miles dan Huberman dalam (Yudi Purwoko et al., 2020) terdapat 4 langkah yang dilakukan dalam menganalisis data pada penelitian ini, yaitu :

1. Pengumpulan Data

Pada tahapan ini peneliti melakukan pengumpulan data mengenai strategi pengelolaan persediaan yang diterapkan dan tantangan yang dihadapi. Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan wawancara bersama informan

yang dibutuhkan sesuai kriteria penelitian yaitu bapak Mashudi pemilik dari UMKM Ramayana Keripik. Setelah melakukan wawancara dan mendapatkan data, peneliti melakukan perangkuman data memilih bagian penting atau utama lalu memfokuskan pada bagian yang dibutuhkan dalam data penelitian.

## 2. Reduksi Data

Pada tahapan ini peneliti melakukan reduksi data dengan menuangkan uraian laporan hasil wawancara yang terdiri dari data mengenai strategi dan tantangan yang diterapkan dalam pengelolaan persediaan dengan lengkap dan terperinci. Data kemudian dirangkum, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah penelitian berlangsung. Pada tahap ini setelah dapat dipilah kemudian disederhanakan. Data yang tidak diperlukan disortir agar memberikan kemudahan dalam penelitian, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

## 3. Penyajian Data

Setelah peneliti melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian data. Dalam penyajian data, peneliti akan menggunakan teks naratif untuk menjabarkan hasil dari reduksi data yang sebelumnya dilakukan dan data hasil observasi yang terdiri dari pencatatan bagaimana barang disimpan serta bagaimana manajemen persediaan diterapkan. Penyajian data berguna untuk mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi sehingga peneliti dapat merencanakan apa yang akan dilakukan kedepannya.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir setelah melakukan penyajian data adalah penarikan kesimpulan. Dalam langkah ini, peneliti membuat kesimpulan yang berisi hal-hal penting mencakup pembahasan hasil dari penelitian tersebut seperti, hasil wawancara dan observasi mengenai bagaimana strategi pengelolaan persediaan yang diterapkan dan tantangan yang dihadapi. Setelah membuat kesimpulan, dilakukannya verifikasi guna mengetahui apakah sudah sesuai dengan seharusnya atau belum.

